

# **Laporan Akhir Magang di P2MKP Alang-Alang Tumbuh Subur (MBKM)**

**Prinandhira Nonda Pramesti**

Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah,  
Indonesia

Email: [b300190053@student.ums.ac.id](mailto:b300190053@student.ums.ac.id)

## **ABSTRAK**

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (agent of driven) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (agent of creator) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan adalah Magang di UMKM. Praktik magang wirausaha merdeka dilaksanakan di P2MKP Alang-Alang Tumbuh Subur Kegiatan pembelajaran di mulai dari persiapan peralatan produksi, pembuatan produk, pengemasan produk dan pemasaran produk, mahasiswa dapat menerapkan berbagai ilmu yang telah didapat ketika kegiatan workshop di kampus guna melakukan pengembangan baik produk maupun hal lain. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar memulai usaha dari awal dan belajar terkait pentingnya pembuatan produk yang baik dan mampu menarik minat dari masyarakat untuk membeli produk yang telah dibuat.

**Kata Kunci:** wirausaha, usaha, UMKM

## **ABSTRACT**

*Wirausaha Merdeka is part of the MBKM program which aims to provide opportunities for student to learn and develop themselves as potential entrepreneurs through activities outside of class. The Independent Entrepreneurial Program invites students to collaborate, take action, and serve the country in the economic development of the Indonesian people. Students are expected to become agents of change who help improve the quality of the community's economy and become agents of drive in providing innovative solutions to create jobs through student business opportunities and development, as well as become agents of pioneers (agents of creators) to foster new entrepreneurial potential in Indonesia. one of the activities that must be carried out is an internship at UMKM. Independent entrepreneur apprenticeships are held at P2MKP Alang-alang Tumbuh Subur. Learning activities start from preparing production equipment, product manufacturing, product packaging and product marketing. Students can apply various knowledge they have gained during workshop activities on campus to develop both products and other things. In addition, students can also learn to start a business from scratch and learn about the importance of making good products and being able to attract interest from the public to buy the products that have been made.*

**Keyword:** *entrepreneurship, business, MSMEs*

## PENDAHULUAN

Wirausaha Merdeka atau WMK adalah kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan pengusaha muda yang sukses. Melalui kegiatan ini, para peserta dapat belajar dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan melalui berbagai kegiatan seperti Workshop Kewirausahaan, Magang, Pembuatan Proposal/Prototype dan Expo. WMK memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mengembangkan ide bisnis mereka dan mempersiapkan diri menjadi pengusaha sukses di masa depan.

Latarbelakang dilaksanakannya kegiatan Wirausaha Merdeka (WMK) adalah untuk mengatasi masalah yang dialami oleh pengusaha muda saat ini. Banyak dari mereka yang memiliki ide bisnis yang baik, namun kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelolanya. Tanpa dukungan dan edukasi yang tepat, ide bisnis tersebut sulit untuk berkembang dan menjadi usaha yang sukses.

Untuk mengatasi masalah tersebut, WMK menyediakan berberbagai macam kegiatan yang dapat membantu peserta dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan. Melalui Workshop Kewirausahaan, para peserta akan belajar dasar-dasar kewirausahaan dan memperoleh inspirasi dari para mentor. Magang

juga menjadi salah satu kegiatan penting karena peserta akan memiliki kesempatan untuk berlatih dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari workshop ke dalam dunia nyata.

Setelah itu, peserta akan membuat proposal atau prototype bisnis mereka. Ini adalah kesempatan bagi mereka untuk mengevaluasi ide bisnis mereka dan memperbaikinya sebelum memulai usaha. Terakhir, kegiatan Expo akan membantu peserta dalam mempraktikkan manajemen usaha dan memasarkan produk mereka kepada konsumen.

Dengan adanya kegiatan WMK, diharapkan para peserta akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan usaha mereka. Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi para pengusaha muda untuk berbagi pengalaman dan berinteraksi dengan sesama peserta dan mentor. Melalui WMK, diharapkan para pengusaha muda dapat menemukan potensi diri dan menjadi pengusaha sukses di masa depan.

Siapa saja yang memiliki minat dan berniat untuk menjadi pengusaha muda yang sukses bisa mengikuti kegiatan program WMK (Wirausaha Merdeka). Terkadang ada syarat tertentu yang harus dipenuhi seperti usia minimal, memiliki ide bisnis, dan sebagainya. Namun, secara umum

siapa saja bisa mengikuti program ini asalkan memenuhi syarat yang ditentukan oleh pihak yang menyelenggarakan kegiatan WMK. Kegiatan Wirausaha Merdeka (WMK) diperuntukkan bagi pemuda yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kewirausahaan. Tujuan program ini adalah untuk memunculkan pengusaha muda yang sukses melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti workshop kewirausahaan, magang, pembuatan proposal atau prototype, dan expo.

## **METODE**

Latar belakang didirikannya kegiatan Wirausaha Merdeka (WMK) karena adanya kebutuhan akan peningkatan perekonomian masyarakat melalui munculnya pengusaha-pengusaha muda yang sukses. Saat ini, terdapat banyak pengusaha muda yang memiliki ide bisnis, namun tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan yang memadai. Oleh karena itu, WMK hadir untuk membantu dan membimbing mereka dalam mengembangkan potensi bisnis dan mempersiapkan diri menjadi pengusaha sukses di masa depan. WMK menawarkan berbagai kegiatan kewirausahaan seperti workshop, magang pembuatan proposal/prototype dan expo untuk membantu para peserta mempelajari dan mengaplikasikan keterampilan dan bahkan pengetahuan kewirausahaan mereka.

- a) **Workshop Kewirausahaan:** Pada tahap ini, para peserta dapat mengikuti workshop kewirausahaan yang dilaksanakan selama 1 bulan dengan 2 hingga 3 pertemuan setiap minggunya. Workshop ini dilaksanakan baik secara tatap muka maupun daring untuk memfasilitasi interaksi dan pembentukan relasi antar peserta.
- b) **Magang:** Setelah mengikuti workshop, para peserta akan mengikuti magang selama minimal 70 jam dalam 1 bulan. Pada tahap ini, peserta bebas memilih tempat magang yang sesuai dengan minat dan visinya sebagai bisnis masa depan.
- c) **Pembuatan Proposal/Prototype:** Setelah selesai magang, peserta akan membuat proposal atau prototype usaha mereka. Ini adalah tahap penting bagi para peserta untuk menjelaskan dan merencanakan usaha mereka secara detail.
- d) **Expo:** Pada tahap terakhir, para peserta akan mengikuti Expo untuk menguji kemampuan manajemen bisnis dan memasarkan produk mereka. Ini juga merupakan kesempatan bagi para peserta untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mempresentasikan

usaha mereka kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari program WMK (Kegiatan Wirausaha Merdeka) adalah untuk memunculkan pengusaha-pengusaha muda yang sukses dan membantu mereka mengembangkan bisnis mereka. Manfaat dari program WMK antara lain memberikan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan kepada peserta, meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta dalam menciptakan bisnis baru, menjalin kerjasama dan networking antar peserta dan pengusaha lain, memberikan pengalaman dan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dalam kegiatan magang, membantu peserta memperkenalkan dan memasarkan produk mereka melalui kegiatan expo.



Gambar 1 Workshop Wirausaha Merdeka

### 2. Magang UMKM

Dalam mendirikan sebuah usaha kuliner, tentunya harus memahami ilmunya.. Dalam membuat roti/kue tidak sembarang tepung bisa digunakan, ada tepung dengan protein tinggi, rendah, dan sedang.

Masing-masing jenis tepung harus digunakan sesuai jenis roti/kue yang dibuat, apakah itu bersifat basah atau kering. Contoh lain adalah pembuatan abon, roti bun, pizza, kripik pisang, kripik yang terbuat dari ikan lele, siomay ikan dsb. Hingga kami bisa membuat sebuah produk prototype.



Gambar 2 Magang UMKM

### 3. Akselerasi Starup

Strategi menang di era digital :

1. Market, dengan menentukan dan memahami target market kita
2. Strategy, mengatur strategi konten sesuai dengan market behaviour
3. Relatness, konten yang pas akan menimbulkan rasa kesamaan
4. Emotional, relatedness akan menimbulkan emotional.



Gambar 3 Akselerasi Starup

#### 4. Proposal dan Pitching

*Mini Black Cookies* adalah salah satu jenis makanan ringan (camilan) yang bahan utama pembuatannya adalah tepung bekatul dengan perpaduan palm sugar. Cookies juga praktis karena dapat dimakan kapan saja, dan memiliki daya simpan yang relatif lama. Sehingga usaha ini sangat menjanjikan karena selain disukai oleh semua kalangan, *Mini Black Cookies* ini bisa dikirim ke luar kota karena bisa bertahan cukup lama tanpa adanya pengawet.



Gambar 4 Pitching Proposal

#### 5. Expo

Dengan adanya kegiatan expo saya bisa terjun langsung melakukan pemasaran produk atau berjualan produk, sehingga secara tidak langsung saya juga melatih mental

atau percaya diri dalam berlangsungnya pemasaran produk tersebut dengan menawarkan produk kepada pembeli atau pengunjung yang ada di expo.



Gambar 5 Penjualan Produk

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari program WMK (Wirausaha Merdeka) adalah kegiatan ini merupakan program yang bertujuan untuk membantu memunculkan pengusaha-pengusaha muda yang sukses. Program ini dilaksanakan selama 4 bulan melalui berbagai kegiatan seperti Workshop Kewirausahaan, Magang, Pembuatan Proposal/Prototype, dan Expo. Melalui program ini, para peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kewirausahaan dan mengaplikasikan ide bisnis mereka. Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta menjadi pengusaha sukses di masa depan. Dengan demikian, program WMK ini sangat bermanfaat bagi para pengusaha muda yang ingin memajukan bisnis mereka.

Kesimpulan lain dari program WMK adalah, program ini juga membantu meningkatkan ekonomi

lokal dan memajukan industri nasional. Program ini memberikan kesempatan bagi para pengusaha muda untuk berkembang dan memperluas bisnis mereka, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Program WMK juga membantu mengatasi masalah pengangguran dengan memberikan peluang bagi para peserta untuk memulai bisnis dan menciptakan lapangan kerja baru. Dengan demikian, program ini memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL PADA NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Alfiyan, A. R., Qomaruddin, M., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 19(2), 175–181.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198–1215. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Heryanto. (2019, July 12). SMK Kemendikbud Rangsang Minat Usaha Siswa SMK Lewat Program SPW. SEMARAK.CO. [semarak.co/smk-kemendikbudrangsang-minat-usaha-siswa-smk-lewat-program-spw/%0D](http://semarak.co/smk-kemendikbudrangsang-minat-usaha-siswa-smk-lewat-program-spw/%0D)
- Jaya, I. P. B. A., & Seminari, N. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN Di Denpasar. *EJurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1713–1741.
- Kristiadi, S., Sudarma, K., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Siswi Melalui Motivasi Di SMK Negeri 1 Pati. *Journal of Economic Education*, 5(1), 11–21.